

III. METODE PENELITIAN

III.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut sugiyono (2011:107), menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment) yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu, dengan demikian metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendalikan.

Sedangkan menurut S.Margono (2010:110), metode eksperimen adalah suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti .

III.2 Populasi dan Sampel

III.2.1 Populasi

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002 : 79), “Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk suatu masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Di SMA Negeri 2 Liwa tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 199 siswa.

Tabel 1 Jumlah populasi.

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X.1	17	16	33
2.	X.2	16	15	31
3.	X.3	19	14	33
4.	X.4	18	15	33
5.	X.5	21	13	34
6.	X.6	17	18	35
Jumlah		108	91	199

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 2 Liwa.

Dari tabel di atas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Liwa tahun ajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 6 kelas (X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 199 orang siswa yang terdiri dari 108 orang siswa laki-laki dan 91 orang siswa perempuan.

III.2.2 Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi. "sampel adalah semacam miniatur dari populasinya" Menurut Santoso dan Tjiptono (2002 : 80).

Sedangkan menurut Sukardi (dalam Johni, 2013:56) Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Pengertian sampel menurut Ridwan adalah “Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang biasa disebut dengan teknik sampling”(Ridwan,2005:11).

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah *simple random sampling*. Ialah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Teknik Random Sampling ini memberi hak yang sama kepada setiap subjek populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2013:120).

Berdasarkan tehnik random sampling dengan cara undian maka dari 6 kelas siswa kelas X SMA Negeri 2 Liwa di peroleh kelas X.2 sebagai sampel secara rinci, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Jumlah Sampel.

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X.2	16	15	31
Jumlah		16	15	31

Sumber: Hasil Pengundian.

Dari tabel di atas, maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.2 yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan Gaya Belajar Visual (Belajar Dengan Cara Melihat).

III.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

III.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian ataupun menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2001:91).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan gaya belajar Visual (Belajar dengan cara melihat), sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan Sejarah Kelas X di SMA Negeri 2 Liwa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X.2. Pada kelas X.2 ini akan diberikan perlakuan dengan diajarkan menggunakan *Gaya Belajar Visual (Belajar Dengan Cara Melihat)*.

III.3.2 Definisi Oprasional Variabel

Gaya belajar Visual adalah gaya belajar yang menitik beratkan pada ketajaman penglihatan. Artinya bukti-bukti konkrit harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan.

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah dilakukan sebelum kita melakukan kegiatan belajar Visual,.
2. Mengamati atau melakukan observasi dapat dilakukan dengan membaca buku atau sumber lain untuk mendapatkan informasi pendukung.

3. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya merupakan tindak lanjut dari kedua langkah yang sudah dilakukan .

III.4 Desain Penelitian

penulis menggunakan metode Eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *one group pre-test* dan *post-test* design, yaitu Eksperimen yang dilaksanakan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) lebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan yaitu pengajaran gaya belajar visual, Setelah itu diberi tes akhir (posttest). Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

01 X 02

Keterangan :

01 : Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa sebelum mendapatkan pengajaran gaya belajar visual

X : pengajaran gaya belajar visual

02 : Tes akhir (posttest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa setelah mendapatkan pengajaran gaya belajar visual

(Sugiyono, 2007:111)

III.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Menurut (Suharsimi Arikunto,2006:52) “Tes atau kuis merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

2. Teknik Dokumentasi

Suranto (2009:14) Dokumentasi adalah suatu tehnik pengambilan data dari data masa lalu yang ada di perusahaan atau lembaga. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa kelas X SMA Negeri 2 Liwa tahun ajaran 2013/2014.

3. Teknik Observasi

Teknik dokumentasi adalah suatu tehnik untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. (Suharsini Arikunto, 1986; 188) Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Liwa.

4. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

III.6 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

III.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dari suatu instrumen. Suatu instrumen valid mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat dan tepat. Ciri

suat tes yang baik adalah apabila tes itu mampu untuk mengukur apa yang akan diukur atau istilahnya valid, yang diitung dalam tiap item atau butir soal. Penelitian ini digunakan, disusun dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran.(Suharsimi Arikunto 2008:144).

$$r_{(xy)} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefesien Korelasi antara variabel x dan variabel y

x : Skor

y : Jumlah Skor

x^2 : Kuadrat dari Skor

y^2 : Kuadrat dari Jumlah Skor

$\sum xy$: Jumlah Perkalian X dan Y

N : Jumlah Sample

(Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson).

Taraf validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu koefesien validitas. Koefesien validitas suatu tes dinyatakan dalam suatu bilangan koefesien antara-1,00 sampai dengan 1,00 Besar koefesien yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Koefesien Validitas Tes

Koefesien	Kualifikasi
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup

0,21-0,40	Rendah
Negatif-0,20	sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2008:144

Item soal dapat dikatakan valid bila nilai koefisien $>0,2$. Sedangkan bila nilai koefisien kurang dari $0,2$, maka item soal tersebut tidak valid.

III.6.2 Reliabilitas

Menurut Syofian Siregar (2013:87) reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dalam menguji reliabilitas, dan menggunakan rumus yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

K = jumlah item atau butir pertanyaan

Untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi, adalah:

- Antara 0,80 – 1,00 : Sangat kuat
- Antara 0,60 – 0,799 : kuat
- Antara 0,40 – 0,599 : Sedang
- Antara 0,20 – 0,399 : Rendah
- Antara 0,00 – 0,199 : Sangat rendah

III.7 . Tingkat Kesukaran

Arikunto (2008: 210) mengungkapkan untuk menghitung tingkat kesukaran suatu butir soal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : angka indeks kesukaran item

B : banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan betul

JS : jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar.

Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. Indeks Kesukaran

- Soal dengan P -1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

III.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.8.1 Menghitung nilai *pretest* dan *posttest*

Penghitungan nilai *pretest* dan nilai *posttest* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor jawaban yang benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mengetahui data nilai data *pretest* dan *posttest* kemudian melakukan analisis data. Sebelum analisis terhadap data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan perlu adanya uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Apabila data normal maka pengujian hipotesis dilakukan

dengan statistika parametrik, tetapi apabila data tidak normal, pengujian hipotesis dilakukan dengan statistika nonparametrik.

III.8.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sudjana (2005:273) adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi harapan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya pengamatan

d. Keputusan uji

Terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, dengan $\chi^2_{tabel (1-\alpha) (k-3)}$.

2. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varian atau Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *gaya belajar visual* dan siswa yang mengikuti

pembelajaran secara konvensional memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak, sehingga dapat menentukan rumus uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah berikut;

a. Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens populasi homogen)}$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens populasi tidak homogen)}$$

b. Taraf signifikansi: $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

d. Kriteria uji: tolak H_0 jika $F \geq F_{1/2\alpha}(v_1, v_2)$ dengan $F_{1/2\alpha}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1/2 \alpha$, derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut (Sudjana, 2005: 250)

III.8.2 Uji Hipotesis

Setelah data uji normalitas dan homogenitas diperoleh, maka selanjutnya adalah menguji hipotesis, tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan uji statistik parametrik, hal ini dilakukan berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas yang merupakan uji prasyarat yang telah dilakukan, diperoleh data *posttest* yang berdistribusi normal dan homogen. Rumus uji statistik dengan data yang berdistribusi normal dan homogen menggunakan Uji-t_{hitung}, Uji-t_{hitung} digunakan untuk melihat perbedaan

pengaruh pada kelas eksperimen dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Uji hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan *gaya belajar visual* terhadap hasil belajar materi sejarah .

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan *gaya belajar visual* terhadap hasil belajar materi sejarah

Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata Kelas Eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata kelas kontrol

s : Varians

s_1^2 : Varians kelas eksperimen

s_2^2 : Varians kelas kontrol

S_{gab} : Varians gabungan

(Sumber : Sudjana, 2005 : 239)

III.9 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.

3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.
7. Mengujicobakan instrumen.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Menganalisis data.
10. Membuat kesimpulan.

III.10. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah dilihat dari adanya proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik yang ditunjukkan dari hasil penguasaan materi, aktivitas, sikap siswa saat proses belajar berlangsung. Dengan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di kelas diharapkan proses pembelajaran IPS berikutnya dapat lebih baik dengan menggunakan gaya belajar Visual (belajar dengan cara melihat).

REFERENSI

- Sugiyono . 2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung: Halaman 107.
- S.Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Halaman.110.
- Santoso Tjiptono . 2002 *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta; PT Elexmedia Computindo.Halaman 79.*Ibid*.Halaman 80.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Halaman 120
- Ridwan.2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Halaman 11.
- Suharsimi Arikunto,2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara Jakarta. Halaman 91
- Sanuasi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, Halaman 17.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Produser Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 52
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,Halaman.144
- Arikunto., OP.Cit., Hal.210.
- Siregar Syofian, 2013,*Statistik Pramatik Untuk Penelitian Kuantitaif* .Bumi Aksara. Jakarta. Halaman 87.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta,Halaman.207.
- Ibid*.,Hal.208 Arikunto,Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara,Hal.251
- Sudjana.2005.*metode statistika*.bandung:tarsito
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitaif ,kualitatif,dan R&B*. Bandung:alfabeta